

ABSTRAK

Berliana Malau, NIM: 309111006, Analisis Posisi Perempuan Dalam Status Sosial Keluarga Pada Masyarakat Etnis Pakpak Di Desa Bangun Kecamatan Parbuluan (Studi Kasus Pembagian Harta Warisan). Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami posisi perempuan dalam status sosial keluarga pada masyarakat etnis Pakpak di desa Bangun kecamatan Parbuluan dalam pembagian harta warisan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah observasi, wawancara dan penyebaran angket. Untuk memperoleh data maka penulis mengambil populasi warga desa Bangun yang merupakan etnis Pakpak yaitu sebanyak 50 KK (Kepala Keluarga), dan menetapkan sampel sebanyak 50 KK. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus tabel frekuensi.

Sistem kekeluargaan yang dikenal pada masyarakat Batak Pakpak adalah sistem patrilineal, yang melalui garis keturunan laki-laki dan merupakan generasi penerus orang tuanya sedangkan anak perempuan bukan generasi penerus orang tuanya. Akibat dari sistem ini sangat berpengaruh terhadap kedudukan anak perempuan di dalam hal warisan. Masyarakat batak Pakpak pada dasarnya masih berpegang teguh pada sistem kekerabatan patrilineal, dimana laki-laki lah yang berhak atas harta warisan dan posisi sosial yang lebih utama. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka pada masa sekarang ini di dalam kehidupan masyarakat etnis Pakpak sudah diberikan harta warisan kepada anak perempuan akan tetapi masih dalam jumlah yang sedikit dan untuk barang- barang tertentu. Masyarakat etnis Pakpak sudah mengalami perubahan dalam hal pembagian harta warisan, dengan pandangan bahwa anak perempuan juga memegang peranan penting dalam keluarga, dan memiliki tanggungjawab dalam keluarga itu sendiri.